

Kebijakan Agribisnis dan Industrialisasi Perdesaan

Course Title : Kebijakan Agribisnis dan Industrialisasi Perdesaan
Lecturer : Dr. Tb. Ace Hasan Syadzily M.Si
ace.hasan@gmail.com
: Facebook: acehasansyadzily
Twitter: acehasan76



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UIN – JAKARTA
2020

pendahuluan

- Agribisnis berasal dari kata agribusiness. Agri artinya pertanian, business berarti usaha atau kegiatan yang berorientasi pada profit. Dengan demikian, agribisnis adalah usaha atau kegiatan pertanian serta apapun yang terkait dengan pertanian yang berorientasi profit (Silvana Maulidah, 2012: 3).
- Saat ini banyak negara-negara yang mengembangkan agribisnis karena dianggap sebagai salah satu strategi pembangunan ekonomi.
- Selain mengembangkan agribisnis, negara-negara berkembang juga mengembangkan industrialisasi pertanian di pedesaan melalui modernisasi pertanian.
- Industrialisasi pedesaan dilakukan dalam rangka mendorong pembangunan desa, membuka kesempatan kerja baru, meningkatkan tenaga kerja, menekan laju urbanisasi dan mengentaskan penduduk miskin desa.

Pengertian agribisnis

- ❖ Menurut agribisnis merupakan kesatuan berbagai kegiatan usaha yang termasuk didalamnya adalah satu atau keseluruhan daripada mata rantai produksi, pengelolaan pada hasil, pemasaran pada produk-produk yang berhubungan dengan bidang pertanian dalam artian yang luas.
- ❖ Downey dan Erickson mengemukakan bahwa agribisnis merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan penanganan untuk komoditi pertanian pada artian yang luas. Hal ini meliputi satu dari keseluruhan pada mata rantai produksi, pengolahan pada masukan dan pengeluaran produksi, pemasaran masukan dan keluaran pertanian dan juga kelembagaan yang menunjang berbagai kegiatan tersebut. Kegiatan pertanian dan kegiatan usaha saling berkesinambungan dan bersatu antar yang satu dengan yang lainnya (Silvana Maulidah, 2012: 4).
- ❖ Menurut KBBI, agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir.

5 bidang ruang lingkup agrobisnis

- Pertanian
- Perkebunan
- Peternakan
- Perikanan
- Kehutanan (Silvana Maulidah, 2012: 11)

4 subsistem strategi agribisnis



Subsistem agribisnis hulu,

- berupa ragam kegiatan industry dan perdagangan sarana produksi pertanian primer seperti industry pupuk, obat-obatan, benih dan alat pertanian.



Subsistem usaha tani primer,

- yang menghasilkan komoditas pertanian primer.



Subsistem agribisnis hilir,

- yang mengolah hasil pertanian primer menjadi produk olahan baik untuk dimasak maupun siap saji/konsumsi.

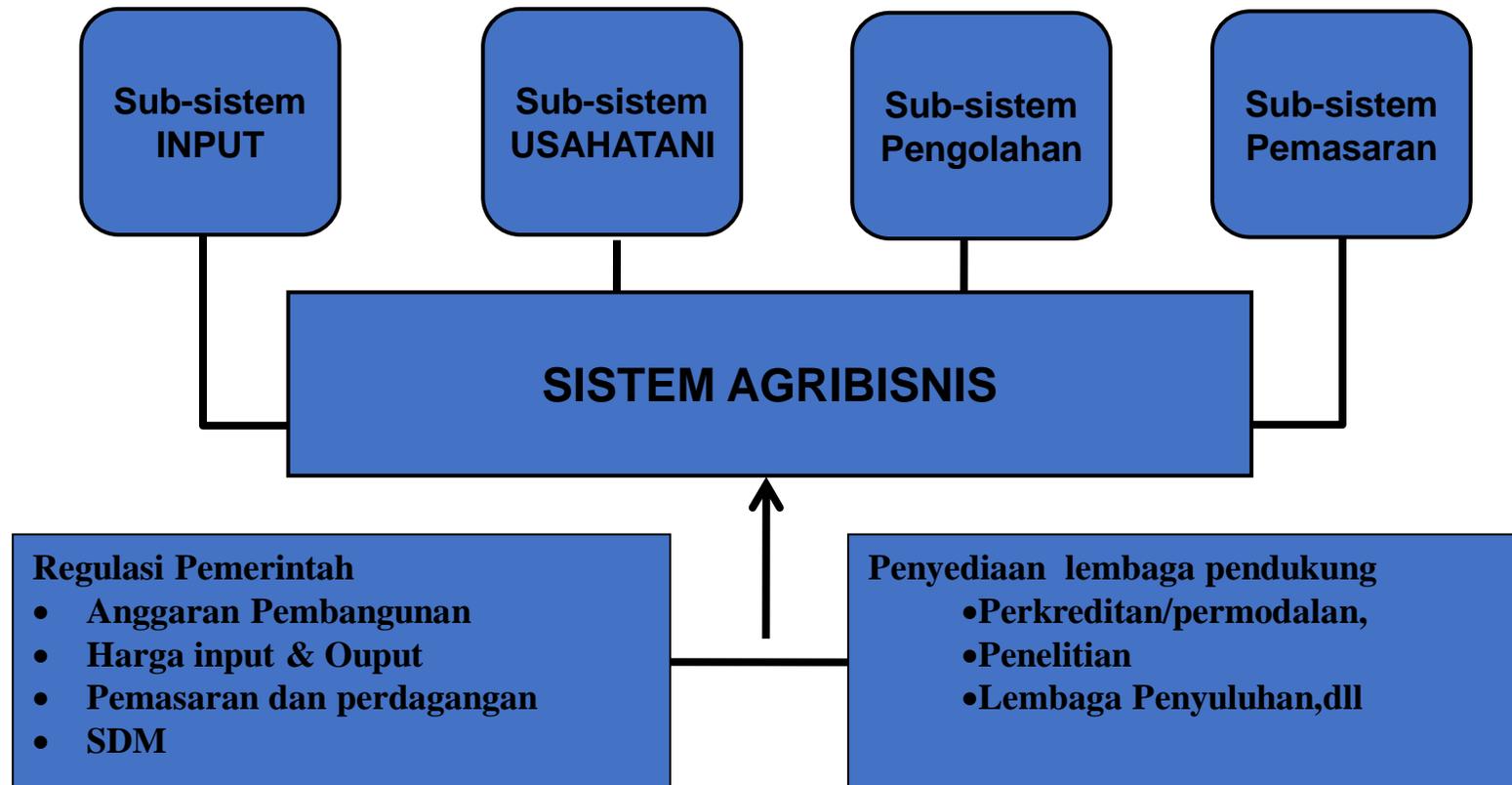


Subsistem jasa layanan pendukung,

- seperti lembaga keuangan, transportasi dan penelitian.

(Erani-Rukavina, 2016: 46)

Skema subsistem agribisnis menurut nuhfil hanani (2007)



Pengertian industrialisasi

- Industrialisasi adalah proses menggalakkan industri dalam sebuah negara.
- Industrialisasi adalah proses perkembangan teknologi dengan ilmu pengetahuan yang bercirikan produksi dalam jumlah besar dengan menggunakan mesin produksi (Alimin-Padji, 2005: 77)
- Industrialisasi merupakan pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya. Misalnya pada masyarakat agraris, sumber daya utama pertanian mereka adalah manusia dan hewan, tetapi pada masyarakat industri, sumberdaya mereka adalah mesin (Lauer, 2003: 411)
- Industrialisasi juga diartikan proses kerja dengan menggunakan teknologi berupa mesin sehingga produksi suatu barang menjadi lebih efisien (Ayu-Murdianto, 2017: 145)

Tujuan industrialisasi pedesaan

1. Membuka lapangan kerja baru di pedesaan
2. Mengurangi laju urbanisasi
3. Menekan angka kemiskinan penduduk desa

Korelasi agribisnis dengan industrialisasi pedesaan

- Sektor pertanian merupakan komoditas penting Indonesia. Berkembangnya agribisnis diharapkan meningkatkan nilai tambah hasil pertanian. Nilai tambah dan strategis itu terletak pada hubungan sektor pertanian pada kegiatan hulu dengan sektor industri yang terletak pada kegiatan hilir.

Agribisnis sebagai motor utama industrialisasi pedesaan

- Pengembangan agribisnis yang tepat akan:
 1. Menyerap tenaga kerja
 2. Meningkatkan pendapatan petani
 3. Memperbesar volume ekspor
 4. Meningkatkan nilai tukar produk hasil pertanian
 5. Menyediakan bahan baku/dasar industri

Dampak industrialisasi Pedesaan terhadap sektor pertanian

- Terjadinya industrialisasi pedesaan telah memberi dampak terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat desa. Industrialisasi pedesaan telah merubah pemanfaatan lahan di desa dan pendapatan penduduk desa, dari sektor pertanian menjadi non pertanian
- Hadirnya industri di desa juga merubah profil tenaga kerja di pedesaan. Kehadiran dan berkembangnya industri membuat sektor pertanian kehilangan tenaga kerjanya karena peralihan ke sektor industri.
- Industrialisasi pedesaan juga berdampak pada: penyempitan lahan pertanian, kepadatan penduduk desa, dan terbukanya peluang kerja sector non pertanian (Thessa, 2017: 6).

Daftar bacaan

- Silvana Maulidah, *Pengantar Manajemen Agribisnis*, (Universitas Brawijaya Press, 2012)
- Cucu Nurhayati-Husnul Khitam, *Sosiologi Industri*, (UIN Press, 2015)
- Sajogyo-Pudjiwati, *Sosiologi Pedesaan: Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: UGM Press)